

Rekonstruksi Detik-detik Pembunuhan, Pelaku Memperagakan 50 Adegan

DEPOK (IM) - Satreskrim Polres Metro Depok menggelar rekonstruksi detik-detik pembunuhan mahasiswa Sastra Rusia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI), Muhammad Naufal Zidan alias MNZ (19) oleh kakak tingkatnya, Alfasalya Ardnika Basya alias AAB (23), di tempat Indekos Apik Zire, Kukusan, Beji, Depok, Selasa (22/8) pagi.

Altaf mengenakan baju tahanan warna oranye dan berkacamata serta tangan diborgol, terlihat tertunduk. Rekonstruksi disaksikan Tim INAFIS Polres Metro Depok, perwakilan keluarga korban yakni paman Faiz Rafsanjani, kuasa hukum korban, kuasa hukum pelaku, dan tim jaksa ahli dari Kejaksaan.

Altaf digelandang ke kamar kos nomor 102 yang menjadi tempat kejadian pembunuhan. Garis polisi masih terlihat menempel di pintu kamar tersebut.

Altaf memceritakan sejumlah adegan mulai dari berboncengan dengan korban Zidan tiba di kos Apik Zire. Kemudian, kembali ke motor untuk mengambil senjata tajam. Selanjutnya pelaku dan korban berjalan masuk ke kamar korban bernomor 102 dan seterusnya.

Wakasatreskrim Polres Metro Depok, AKP Nirwan Pohan menyebut total adegan yang diperagakan dalam rekonstruksi sebanyak 50 adegan.

"Rekonstruksi berjalan

lancar tidak ada gangguan apa-apa dan tersangka melaksanakan adegan-adegan dengan apa yang dia lakukan dan rekonstruksi berjalan 50 adegan," ucap Nirwan usai rekonstruksi.

Nirwan memastikan, pelaku Altaf memeragakan adegan sesuai dengan berita acara pemeriksaan (BAP). Ia pun memastikan tidak ada bukti atau fakta baru dalam proses rekonstruksi tersebut.

"Sinkron (dari hasil rekonstruksi dan BAP). Tidak ada bukti baru sama seperti hasil pemeriksaan," ujarnya.

Lebih lanjut, Nirwan menjelaskan, proses rekonstruksi bagian pelengkapan berkas untuk segera mungkin dilimpahkan ke jaksa penuntut umum (JPU).

"Setelah ini, ini salah satu untuk pelengkapan berkas nanti dalam waktu segera mungkin akan kita limpahkan berkasnya ke JPU," ujarnya.

Altaf nekat menikam korban Zidan hingga meninggal dunia karena terilit tunggakan bayar kos hingga pinjaman online (pinjol). Pelaku pun sempat mencuri sejumlah barang pribadi milik korban mulai dari Laptop MacBook, Hp Iphone hingga dompet. Kemudian, pelaku Altaf kini mendekam di balik jeruji besi dan terancam hukuman mati dengan Pasal 340 Jo 338 KUHP dan 365 Ayat (3) KUHP. Jenazah korban Zidan dimakamkan pihak keluarga di Lumajang, Jawa Timur. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



POLRESTA PONTIANAK MUSNAHKAN EMPAT KILOGRAM SABU

Kapolresta Pontianak Kombes Pol Adhe Hariadi (kiri) memaparkan kronologis penangkapan narkoba jenis sabu-sabu saat pemusnahan barang bukti narkoba di Polresta Pontianak, Kalimantan Barat, Selasa (22/8). Polresta Pontianak memusnahkan empat kilogram sabu-sabu hasil pengungkapan kasus yang dilakukan penumpang kapal laut rute Pontianak-Semarang di Pelabuhan Dwikora, Pontianak, Kalbar.

Terlibat Narkoba, Kombes YBK Dipecat dengan Tidak Hormat

Kombes YBK merupakan perwira menengah Polri dipecat karena terlibat kasus narkoba. Selain dipecat ia masih menjalani proses pidana.

JAKARTA (IM) - Kombes Pol. Yulius Bambang Karyanto (YBK) dipecat tidak hormat oleh Mabes Polri melalui Komisi Kode Etik Polisi (KKEP) karena terlibat tindak pidana narkoba.

Pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) itu berdasarkan sidang yang digelar di ruang sidang Divpropam Polri Gedung Transnasional Crime Center (TNCC) lantai 1 Mabes Polri.

"Sanksi Etika yaitu Perilaku Pelanggar dinyatakan

sebagai perbuatan tercela, 2. Sanksi Administratif berupa PTDH sebagai anggota Polri," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) DivHumas Polri Brigjen Pol. Ahmad Ramadhan, Senin (21/8).

Pasal yang dilanggar yaitu Pasal 13 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Anggota Polri Juncto Pasal 5 ayat (1) huruf b, Pasal 8 huruf c angka 1 dan Pasal 13 huruf e Perpol Nomor 7 Tahun 2022

tentang Kode Etik Profesi dan Komisi Kode Etik Polri.

"Saudara YBK saat ini masih menjalani proses sidang pidana dan telah ditahan. Berdasarkan komitmen Kapolri bahwa tidak main-main dengan oknum Polri yang terlibat dalam tindak pidana narkoba," ucapnya.

Sebagai informasi, Kombes Pol. YBK merupakan perwira menengah Polri yang sejak 26 Februari 2023 menjabat sebagai Pamen Yanma Polri.

Pria yang lahir pada lahir 3 Juli 1966 itu memiliki pengalaman dalam bidang Polair. Jabatan terakhirnya adalah Kasubdit Fasharkan Ditpolair Korpolaairud Baharkam Polri. Bahkan, ia ikut terlibat

dalam penciptaan lagu "Mars Airud". Saat itu, lagu "Mars Airud" yang dirintis oleh musisi E.A Pulokadang disempurnakan oleh Yulius Bambang hingga menjadi mars yang kini dinyanyikan seluruh anggota Polair Indonesia.

Adapun, jenjang karier Yulius Bambang dimulai saat ia menjabat Kasubdit Binops Ditpolair Polda Papua. Lalu ia juga pernah menjabat se-

bagai Dirpolair Polda Kalsel (2009), dan berlanjut menjabat Dirpolair Polda Jambi (2013), dan Dirpolair Polda Papua (2016).

Kemudian, dengan rekam jejak yang cukup cemerlang ia pun kemudian promosi menjadi Kasubdit Fasharkan Ditpolair Korpolaairud Baharkam Polri (2019) sebelum akhirnya menjabat Pamen Yanma Polri (2023). • lus

Penampakan Panji Gumilang Pakai Rompi Tahanan Bareskrim Polri

JAKARTA (IM) - Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, Panji Gumilang, resmi memakai rompi oranye khas tahanan Bareskrim Polri. Ia ditetapkan sebagai tersangka penistaan agama. Setelah dijadikan tersangka, Panji Gumilang langsung ditahan.

Panji terlihat mengenakan rompi oranye saat berhadapan dengan para penyidik yang mengusut kasus tersebut.

Selain penistaan agama, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri juga mengusut kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU), serta praktik korupsi dana BOS. Terkait perkara TPPU, Dit Tipideksus Bareskrim Polri menjadwalkan melakukan pemeriksaan terhadap dua orang saksi terkait kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU), Panji Gumilang, pada hari ini.

"Agenda Pemeriksaan saksi awal terkait Yayasan dengan inisial MA dan MS," kata Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Brigjen

Whisnu Hermawan kepada wartawan, Jakarta, Selasa (22/8).

Di sisi lain, kata Whisnu, penyidik juga akan melakukan penyitaan sejumlah barang bukti untuk kepentingan penyidikan perkara tersebut.

"Selanjutnya akan dilakukan langkah pemeriksaan dan penyitaan berkas barang bukti yang terkait untuk memperkuat konstruksi sangkahan pasalnya," ujar Whisnu.

Menurut Whisnu, pihaknya juga bakal melakukan koordinasi dengan Kejaksaan Agung (Kejagung) dan PPAITK soal rekening yang sudah diblokir dalam perkara ini.

Selain itu, Whisnu mengungkapkan Dittipideksus akan berkoordinasi dengan Direktorat Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri terkait penyidikan kasus BOS Al-Zaytun.

"Penyidik Dittipideksus juga melaksanakan koordinasi dengan Kejaksaan Agung, PPAITK terkait rekening yang sudah di henti sementara dan Direktorat Pidana Korupsi untuk penyidikan dana BOS," ucap Whisnu. • lus



FOTO: ANTARA

LATIHAN KEAHLIAN PERSONEL RESCUE

Tim Rescue Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Surabaya meng-evakuasi korban saat latihan di kantor DPKP Kota Surabaya, Jawa Timur, Selasa (22/8). Latihan tersebut untuk meningkatkan dan memantapkan keahlian personel rescue dalam melakukan penyelamatan korban bencana dari ketinggian khususnya bencana kebakaran.

Tahanan Bakar Sel Polek di Bulukumba, Tiga Polisi Diperiksa Propam

MAKASSAR (IM) - Tiga anggota polisi termasuk Kapolsek Gantarang diperiksa Bidang Propam Polda Sulawesi Selatan. Kegituannya diduga lalai.

Ketiga anggota polisi itu diperiksa terkait insiden pembakaran ruangan sel tahanan Polek oleh salah seorang tersangka kasus pemerkosaan terhadap keponakannya sendiri, di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Polisi juga masih menyelidiki asal-usul pemantik api yang digunakan oleh tersangka berinisial RW itu. Pasalnya, korek api merupakan salah satu benda yang dilarang masuk ke dalam sel tahanan.

Dari rekaman video amatir, terlihat kepulan asap tebal memenuhi ruangan tahanan di Mapolsek Gantarang setelah dibakar pelaku. Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran ini.

Api tidak sampai menyebarkan ke ruangan tahanan lainnya setelah sejumlah anggota polisi berupaya memadamkannya.

Tersangka RW merupakan tahanan titipan dari Unit PPA Satreskrim Polres Bulukumba, Sulawesi Se-

latan. Adapun tiga anggota Polek Gantarang yang diperiksa merupakan anggota piket yang jaga pada malam kejadian.

Kapolsek Gantarang juga ikut di minta keterangan dan bertanggung jawab atas insiden pembakaran yang terjadi di ruangan sel Mapolsek Gantarang.

Kabid Humas Polda Sulsel Kombes Pol Komang Suhartana mengatakan, tersangka RS g diduga mengalami gangguan jiwa atau ODG kini dibawa ke rumah sakit jiwa untuk pemeriksaan kejiwaannya.

Sebelumnya, pembakaran ruangan sel tahanan Mapolsek Gantarang ini terjadi pada Jumat dini hari, 18 Agustus 2023 lalu di saat tersangka RW ditahan di salah satu ruangan. Hingga saat ini, pihak kepolisian masih belum mengetahui alasan tersangka kasus pemerkosaan itu membakar ruang tahanan Mapolsek Gantarang. Sebab Propam Polda Sulsel masih melakukan penyelidikan, namun diduga kuat petugas lalai hingga tersangka leluasa membawa masuk alat pemantik ke ruang tahanan. • lus

Sejak Juni 2023, Polda Metro Menyita 70 Senjata Api Ilegal

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengamanakan sebanyak 70 senjata api ilegal sejak Juni hingga Agustus 2023. Sebagaimana merupakan senjata api rakitan.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi mengatakan, sebanyak 44 senpi ilegal disita dari pelaku yang memalsukan Kartu Tanda Anggota (KTA) TNI AD dan Kementerian Pertahanan (Kemhan). Dalam menangkap peristiwa tersebut dilakukan bersama Puspom TNI AD.

"Dari tersangka yang mencatut identitas TNI AD ini sudah kita sita sebanyak 44 pucuk senjata api ilegal," kata Hengki Haryadi kepada wartawan, Selasa (22/8).

Sebanyak 44 pucuk senjata dimodifikasi terdiri dari senjata api pabrikan, air gun, hingga airsoft gun. Dari hasil uji balistik Puslabfor

Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polri daci 44 senjata yang disita sebanyak 24 senjata berfungsi baik.

Sementara sebanyak 26 senpi juga disita dalam pengembangan kasus jual-beli senpi ilegal lewat e-commerce. Pelaku seolah menjual airsoft gun di e-commerce, padahal yang mereka jual adalah air gun. D

"Ternyata senjata air gun bisa dimodifikasi menjadi senjata api, dengan cara mengganti laras, mengganti onderdil yang ada di dalamnya, kemudian ini kita temukan di pabrik Semarang dan Sumedang," ucapnya.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya berhasil menangkap peredaran senjata api ilegal yang dijual secara online atau melalui e-commerce. Polisi juga berhasil menangkap jual-beli senpi ilegal yang pelakunya memalsukan Kartu Tanda Anggota TNI Angkatan

Darat serta Kementerian Pertahanan.

Ditrimung Polda Metro Jaya, Kombes Pol Hengki Haryadi mengatakan bahwa ada empat kluster dalam jual beli senpi ilegal mulai dari pabrik modifikator hingga pembeli. O

Kabid Balmefor Mabes Polri, Kombes Ari Kurniawan Jati sebelumnya mengatakan, dari 1.138 peluru, sebanyak 746 yang disita jenis 9 mili, sebanyak 87 butir berjenis 32 mili, sebanyak 263 butir berjenis 22 LR, 40 butir 38 jenis 5,56 mili, dan 12 butir peluru spesial.

"Itu yang udah kami lakukan di labforensik kemudian hal-hal yang lain akan sambil menunggu barbekus yang diperoleh Direskrim Polda Metro kemudian akan kita teliti hasil dari para tersangka yang mana airgun yang dimodif menjadi senjata api," katanya. • lus



FOTO: ANTARA

RILIS HASIL OPERASI PEKAT OTANAHA

Kapolresta Gorontalo Kota Kombes Pol Ade Permana menunjukkan barang bukti minuman beralkohol tanpa izin edar saat rilis hasil Operasi Pekat Otanaha 2023 di Polresta Gorontalo Kota, Kota Gorontalo, Gorontalo, Selasa (22/8). Operasi Pekat Otanaha yang digelar sejak 12 hingga 21 Agustus 2023 tersebut menyita barang bukti 1.011 botol minuman beralkohol berbagai merk, 37,5 liter captikus, dan judi togel.

Residivis Curi 2 Keris Pusaka Seharga Rp100 Juta

MATARAM (IM) - Seorang residivis berinisial JK (42) ditangkap karena ketahuan mencuri 2 keris pusaka seharga Rp100 juta. Selain itu, pelaku juga mencuri televisi dan tabung gas.

Kris pusaka tersebut milik salah seorang warga yang tinggal di BTN Sweta, Kelurahan Turide, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram.

Aksi JK terbongkar setelah dia memposting barang hasil curiannya itu di media sosial (medsos). Korban melihat postingan tersebut dan mengenali kalau itu barang miliknya. Selain keris pusaka, JK juga mencuri sejumlah barang elektronik.

Pelaku yang merupakan residivis ini kerap menjalankan aksinya saat rumah dalam

keadaan sepi atau ditinggal pemiliknya.

"Curi TV sama tabung gas. (Di-red) rumah kosong," katanya.

Sementara itu, Kapolsek Sandubaya, Kopol M Nasrullah, menyebut korban kehilangan sejumlah barang serta 2 keris pusaka. Total kerugian korban mencapai Rp100 juta.

"Barang-barang yang hilang serta 2 keris pusaka. Keterangan dari korban kerugiannya mencapai Rp100 juta," ujarnya.

Ia menjelaskan, pelaku beraksi dengan masuk lewat jendela ke rumah yang kosong ditinggal pemiliknya. Atas perbuatannya, pelaku ditetapkan tersangka. Ia dijerat Pasal 363 KUHP dan terancam kurungan 7 tahun penjara. • lus